

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Wujud dari visualisasi bentuk, history, dan makna kegiatan budaya Melayu Langkat pada upacara adat kelahiran, khitanan dan pernikahan diwujudkan dalam bentuk karya seni lukis yang berjumlah 12 lukisan dengan media cat minyak di atas kanvas. Lukisan tentang upacara kelahiran, khitanan, dan pernikahan menampilkan objek wujud figur orang melayu langkat yang sesuai kehidupan sehari-hari serta berkesan realis pada lukisan, warna yang banyak digunakan kuning khas melayu langkat dan menggunakan cat minyak serta *background* yang terlihat blur untuk menonjolkan objek utama dari proses kegiatan upacara adat sebagai latar waktu dan tempat masyarakat melayu tersebut berada. Tujuan dari penciptaan ini adalah untuk menunjukkan bagaimana upacara kelahiran, khitanan, dan pernikahan sebenarnya dilakukan pada waktu itu berkesan realis pada lukisan. Dengan melihat serta memotret mengamati secara langsung proses kegiatan upacara adat kelahiran, khitanan, dan pernikahan pencipta menggambarkan suasana kampung halaman masyarakat melayu langkat sebagai *background* dari semua lukisan dan alat musik, pakaian, perhiasan, dan peralatan tradisional yang digunakan. Penulis menggunakan *Chiaroscuro* dan *Bravura* sebagai teknik melukis dengan tema peristiwa budaya Melayu Langkat seperti kelahiran, khitanan, dan pernikahan.

Proses penciptaan untuk lukisan aliran realis dilakukan oleh penulis dengan menggunakan kombinasi teknik di atas. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menciptakan kesan yang lebih dinamis dan bentuk figur yang lebih kontras dengan bayangan pada lukisan. Penciptaan yang didominasi oleh teknik *Chiaroscuro* (kontras gelap terang) dan *Bravura*. Warna cat yang digunakan berasal dari warna *burnt umber* dan *Chrome Yellow Mid*. Setelah digabungkan dengan warna primer sesuai kebutuhan penulis, warna cat tersebut dapat menghasilkan warna khas Melayu Langkat kuning keemasan. Pada penciptaan karya ini, penulis menciptakan karya seni lukis berjumlah 12 karya, dengan judul sebagai berikut: Cukuran Bayi, Naik Buaian, Berkhitan, Tepung Tawar Sianak, Marhaban, Empang Batang (Perjumpaan Pengantin Pintu 1), Empang Halaman (Perjumpaan Pengantin Pintu 2), Empang pintu (Perjumpaan Pengantin Pintu 3), Berpantun, Tepung Tawar, Makan Beradap, dan Empang pelaminan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Bagi pencipta, diharapkan penelitian penciptaan yang di ciptakan ini dapat menjadi referensi kedepannya oleh orang-orang dalam melakukan jenis penelitian penciptaan karya seni lukis bergaya realis dengan tema kegiatan budaya Melayu Langkat serta meningkatkan kreativitas dalam bereksperimen maupun membuat daya berpikir yang baik yang bertujuan untuk kemajuan dalam menciptakan karya seni lukis dengan seni rupa di Sumatra.

2. Bagi kalangan institusi, diharapkan penciptaan dan penelitian ini agar menjadi salah satu inspirasi dalam melestarikan berbagai jenis karya seni terutama karya seni lukis yang khususnya budaya dilukis dengan teknik *Chiaroscuro* dan *Bravura* , untuk tetap dapat mengetahui dan mengenal ciri khas warna budaya Melayu Langkat dan nilai agama, kehidupan, sosial yang terkandung di dalam hasil karya seni lukis realis ini.
3. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian penciptaan ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam membuat karya baru dengan tema Budaya Melayu Langkat yang lebih unik dan kreatif serta menjadi pengingat untuk generasi muda khususnya tentang nilai moral yang dikandung dalam karya lukis realis bertema Budaya Melayu Langkat dengan teknik *Chiaroscuro* dan *Bravura* .